

## **Abstrak**

Herawati Hairul, 2022, Efektivitas Metode Active Learning Dalam Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 1 Desa Larangan Bedung Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan, Skripsi, program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, fakultas tarbiyah, institut agama islam negeri madura (IAIN), Dosen pembimbing : Ahmad Fawaid M.Pd.I

### **Kata Kunci : Efektivitas, Metode Active Learning, Fiqih**

Active learning yang dilaksanakan pada pembelajaran fiqih merupakan suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka mendominasi aktivitas pembelajaran, sehingga dengan kegiatan ini siswa secara aktif, baik untuk menemukan ide pokok, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Melalui metode active learning ini pula, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga belajar jadi maksimal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasinya adalah kepala sekolah, guru kelas 2 dan siswa kelas 2. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, Pelaksanaan Efektivitas metode active learning dalam pembelajaran fiqih di MI Miftahul Ulum 1 Larangan Bedung mempunyai beberapa kegiatan-kegiatan yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Lalu kegiatan yang perlu dilakukan sebagaimana berikut: pertama, memberikan motivasi kepada siswa, agar siswa tertarik dan antusias dalam mengikuti mata pelajaran. Kedua, siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan topik pembahasan. Setelah itu siswa dibagi 5 kelompok. Setelah diskusi masing-masing kelompok mengajarkan materi yang telah dipelajari kepada kelompok lain secara bergiliran. Dan ketiga. Guru melakukan evaluasi pembelajaran pada hari ini. Kedua, Faktor pelaksanaan efektivitas metode active learning dalam pembelajaran fiqih di MI Miftahul Ulum 1 Larangan Bedung ialah sikap mental guru, kedua minat dan motivasi siswa dan lingkungan. Keempat, hambatan dan solusi menggunakan metode active learning sangat membantu keaktifan siswa terhadap pembelajaran fiqih di MI Miftahul Ulum 1 larangan bedung sangatlah membantu sekali karena siswa semakin aktif dalam mengikuti pelajaran. Sehingga guru mudah mencapai target kurikulum yang telah ditentukan.